

## **PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI SDN 109 BENGKULU UTARA**

Sazili<sup>1</sup>, Ade Irma Suryani<sup>2</sup>, Rossa Ayuni<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [sazili@umb.ac.id](mailto:sazili@umb.ac.id)<sup>1</sup>, [adeirmasuryani@umb.ac.id](mailto:adeirmasuryani@umb.ac.id)<sup>2</sup>, [rossaayuni@umb.ac.id](mailto:rossaayuni@umb.ac.id)<sup>3</sup>

### *Abstract*

*This community service activity aims to improve the competence of elementary school teachers in designing and using interactive learning media to support effective classroom learning. Teachers are required to be creative and innovative in delivering learning materials, especially in the era of technological development. However, not all teachers have sufficient skills in developing interactive learning media. This training was conducted at SDN 109 Bengkulu Utara using socialization and practical training methods. The results showed that teachers experienced increased understanding and skills in creating simple interactive learning media that can be directly applied in the learning process.*

**Keywords:** *interactive learning media, teacher training, elementary school, community service*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran interaktif guna menunjang proses pembelajaran yang efektif. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi. Namun, masih terdapat guru yang belum memiliki keterampilan memadai dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif. Pelatihan ini dilaksanakan di SDN 109 Bengkulu Utara dengan metode sosialisasi dan pelatihan praktik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif sederhana yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** media pembelajaran interaktif, pelatihan guru, sekolah dasar, pengabdian Masyarakat

### **A. PENDAHULUAN**

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif.

Media pembelajaran interaktif mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran karena menyajikan informasi melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan

animasi. Karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung senang belajar sambil bermain menjadikan media interaktif sebagai sarana yang efektif dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi di SDN 109 Bengkulu Utara, pemanfaatan media pembelajaran interaktif oleh guru masih terbatas.

Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran interaktif menjadi salah satu faktor rendahnya penggunaan media tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif bagi guru sekolah dasar guna meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru dalam pembelajaran.

## **B. METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi dan pelatihan praktik. Kegiatan dilaksanakan di SDN 109 Bengkulu Utara dengan sasaran seluruh guru sekolah dasar.

Tahapan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah serta menyiapkan materi dan perangkat pendukung pelatihan. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai konsep media pembelajaran interaktif, demonstrasi contoh media, serta praktik pembuatan media pembelajaran interaktif oleh guru dengan pendampingan tim pengabdian. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap hasil media yang dibuat oleh guru dan sesi diskusi reflektif.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif bagi guru sekolah dasar di SDN 109 Bengkulu Utara berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Seluruh rangkaian kegiatan diikuti oleh guru dengan antusias dan partisipasi aktif, terutama pada saat sesi praktik pembuatan media pembelajaran interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki minat yang tinggi untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif.

Pada tahap awal kegiatan, guru diberikan penjelasan mengenai konsep dasar media pembelajaran interaktif, manfaat penggunaan media interaktif dalam pembelajaran, serta contoh-contoh media yang dapat diterapkan di sekolah dasar. Melalui sesi sosialisasi ini, guru memperoleh pemahaman bahwa media pembelajaran interaktif tidak selalu harus menggunakan perangkat yang rumit, melainkan dapat dikembangkan secara sederhana dengan memanfaatkan teknologi dan bahan yang tersedia. Pemahaman ini menjadi dasar penting bagi guru sebelum memasuki tahap praktik.

Selanjutnya, pada sesi pelatihan praktik, guru dibimbing secara langsung oleh tim pengabdian dalam membuat media pembelajaran interaktif sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Guru mulai merancang media pembelajaran yang memuat unsur visual, aktivitas, dan interaksi sederhana yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu mengikuti setiap tahapan pembuatan media dengan baik dan menghasilkan media pembelajaran interaktif yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran. Guru menjadi lebih percaya diri untuk menerapkan media yang telah dibuat dan menyadari bahwa penggunaan media interaktif dapat membantu menjelaskan materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru menyampaikan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil diskusi dan refleksi bersama, diketahui bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan pola pikir guru dalam pembelajaran. Guru tidak lagi hanya mengandalkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tetapi mulai berupaya mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif dan berpusat pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran guru akan pentingnya inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.



Gambar 1.1 Pelaksanaan Kegiatan

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh metode pelatihan yang mengombinasikan antara penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan, sehingga guru dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif bagi guru sekolah dasar di SDN 109 Bengkulu Utara dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang serta menggunakan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Guru menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Media pembelajaran interaktif yang dihasilkan dalam kegiatan ini diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang tepat dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan guna mendukung peningkatan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif bagi guru sekolah dasar di SDN 109 Bengkulu Utara memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Guru menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam membuat serta menggunakan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar mengajar.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 109 Bengkulu Utara dan seluruh guru yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemdikbud. (2022). *Panduan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukirman. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 85–94.

Uno, H. B. (2016). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.